RINGKASAN

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PPKn

BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK INTERNALISASI NILAI PERSATUAN DALAM KEBHINEKAAN

(Pendampingan Pada Guru PPKn Di SMPN 2 Tanjung Lombok Utara)

***Yuliatin, Dahlan, Mursini Jahiban,***

***Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram, 2018***

***E-mail:*** [***hjyuliatin3@gmail.com***](mailto:hjyuliatin3@gmail.com)***. No. HP: 085937055334***

Masyaarkat Indonesia adalah masyarakat yang berbhineka. Dalam masyarakat yang berbhineka, internalisasi nilai persatuan menjadi keniscayaan. Upaya internalisasi nilai persatuan antara lain dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan formal, baik melalui kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler yang diprogramkan di berbagai jenjang pendidikan.Melalui kegiatan kurikuler antara lain dilakukan melalui berbagai mata pelajaran yang ada, termasuk matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hal ini dapat dicermati dari berbagai Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran tersebut, antara lain: (1) KD 3.3 kelas VII (Tujuh) semester I; “memahami norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan”, (2) KD 3.1. kelas VIII (delapan) semester I, “menelaah Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa”. Namun demikian pada kenyataanya pembelajaran belum optimal diorientasikan untuk internalisasi nilai, termasuk nilai persatuan di tengah kebhinekaan. Oleh karena itulah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan agar khalayak sasaran, yakni guru PPKn di SMPN 2 Tanjung Lombok Utara dapat mengembangkan pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal untuk internalisasi nilai persatuan dalam kebhinekaan.

Dengan demikian kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat dalam krangka meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dengan memanfaatkan berbagai potensi kearifan lokal. Luaran kegiatan pengabdian ini adalah perangkat pembelajaran PPKn berbasis kearifan lokal untuk internalisasi nilai persatuan dalam kebhinekaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Media Pembelajaran.

Pendekatan/metode yang digunakan adalah pendampingan. dengan tahapan kegiatan: penyampaian materi dan diskusi tentang: (1) konsep dan urgensi internalisasi nilai persatuan dalam kebhinekaan, (2) berbagai potensi kearifan lokal yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran untuk internalisasi nilai persatuan dalam kebhinekaan, dan (3) upaya mengembangkan pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk internalisasi nilai persatuan dalam kebhinekaan. Selanjutnya dilaksanakan pendampingan dan evalusi.

Hasil pelaksanaan pengabdian ini adalah: (1) telah tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PPKn kelas VII semester I materi pokok Beragam Norma Dalam Masyarakat, dan kelas VIII semester I materi pokok Kedudukan dan Fungsi pancasila, (2) Tersusunnya media pembelajaran berupa *PowerPoint* dan kartu berpasangan tentang beragam norma dalam masyarakat berbasis kearifan lokal.